

Menyebarkan Kebaikan, Menjaga Lisan dari Fitnah

Oleh: Departemen Dakwah dan Pendidikan FKAM

Khutbah Pertama

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ تَحْمِدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَعْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِي اللَّهُ فَلَا مُضِلٌّ لَهُ وَمَنْ يَضْلِلُ فَلَا هَادِي لَهُ وَأَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الَّلَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَهْلِهِ وَصَاحْبِهِ وَمَنْ تَبَعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ أَمَّا بَعْدُ

عِبَادَ اللَّهِ أُولَئِكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَ حَيْثُ قَالَ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوْنُ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحُ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَعْفُرُ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

أَمَّا بَعْدُ

Ma'asyiral Muslimin, Jamaah sholat Jum'ah Rahimakumullah.

Alhamdulillahirabbil 'alamiin, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang masih memberikan nikmat-Nya kepada kita, terbukti pada siang hari yang mulia ini, kita dapat mendatangi panggilan-Nya untuk melaksanakan sholat Jumat. Shalawat dan salam, semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala curahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, kepada keluarganya, para shahabatnya, serta ummatnya yang konsisten dan komitmen dengan sunnahnya. Aamiin ya Rabbal 'alamiin.

Mari kita meningkatkan iman dan taqwa kita kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala dengan menjalankan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya.

Ma'asyiral Muslimin, Jamaah sholat Jum'ah Rahimakumullah.

Di antara nikmat terbesar yang Allah berikan kepada manusia adalah lisan. Dengan lisan, seseorang bisa meraih pahala besar. Namun dengan lisan pula, seseorang bisa terjerumus ke dalam dosa yang berat. Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda:

مَنْ دَلَّ عَلَىٰ خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ

“Barangsiapa menunjukkan kepada suatu kebaikan, maka ia mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya.” (HR. Muslim).

Hadits ini menunjukkan, bahwasanya menyebarkan kebaikan bukan perkara remeh. Setiap kalimat yang mengajak pada sholat, sedekah, akhlak mulia, ilmu yang bermanfaat, bahkan sekadar menenangkan hati orang lain, semuanya bernilai pahala. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

لَا خَيْرٌ فِي كَثِيرٍ مَنْ نَجَوْهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ اصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ وَمَنْ يَعْمَلْ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ تُؤْتَيْهِ أَجْرًا عَظِيمًا

“Tidak ada kebaikan pada banyak pembicaraan rahasia mereka, kecuali (pada pembicaraan rahasia) orang yang menyuruh bersedekah, (berbuat) kebaikan, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Siapa yang berbuat demikian karena mencari ridho Allah kelak Kami anugerahkan kepadanya pahala yang sangat besar.” (QS. An-Nisa: 114).

Ayat ini menegaskan, bahwasanya sama sekali tidak ada kebaikan dari banyak pembicaraan rahasia atau bisikan-bisikan yang mereka lakukan. Tetapi yang ada kebaikannya adalah, orang yang menyuruh untuk bersedekah. Atau berbuat makruf, yaitu perbuatan kebajikan yang sesuai dengan tuntunan agama dan sudah dikenal oleh masyarakat sebagai sesuatu yang baik. Atau mengadakan perdamaian di antara manusia yang berselisih dan bertikai.

Barangsiapa berbuat demikian, yaitu perbuatan-perbuatan yang disebutkan di atas karena niat mencari keridhoan Allah, maka kelak Kami akan memberinya pahala yang besar, banyak, dan berlipat ganda.

Ma'asyiral Muslimin, Jamaah sholat Jum'ah Rahimakumullah.

Di zaman ini, menyebarkan kebaikan tidak hanya dengan lisan langsung, tapi juga melalui tulisan atau dengan pesan di media sosial. Satu kalimat baik, bisa menguatkan iman orang lain. Satu nasihat yang ikhlas, bisa menjadi sebab hidayah.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا

“Ucapkanlah kepada manusia perkataan yang baik.” (QS. Al-Baqarah: 83).

Inilah akhlak seorang Mukmin; ringan lisannya untuk kebaikan, berat lisannya dari keburukan.

Ma'asyiral Muslimin, Jamaah sholat Jum'ah Rahimakumullah.

Setelah kita mengetahui besarnya pahala menyebarkan kebaikan, maka perlu kita sadari pula mengenai bahaya besar dari menyebarkan fitnah dan keburukan. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَالْفَتْنَةُ أَشَدُّ مِنَ الْفَتْلِ

“Fitnah itu lebih kejam daripada pembunuhan.” (QS. Al-Baqarah: 191).

Fitnah merusak kehormatan, memecah persaudaraan, dan menumbuhkan kebencian. Seringkali seseorang menyebarkan kabar dengan alasan “itu benar”, padahal kebenaran tanpa maslahat dan adab bisa berubah menjadi dosa.

Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda:

كَفَىٰ بِالْمُرْءِ إِنَّمَا أَنْ يُحَدِّثَ بِكُلِّ مَا سَمَعَ

“Cukuplah seseorang dianggap berdosa jika ia menceritakan semua yang ia dengar.” (HR. Muslim).

Maka, seorang Mukmin yang cerdas adalah, yang memilih diam dari keburukan dan memilih bicara dalam kebaikan. Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda:

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَيَقُولْ حَيْرًا أَوْ لِيَصُمْتْ

“Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah berkata baik atau diam.” (HR. Bukhari dan Muslim).

Ma’asyiral Muslimin, Jamaah sholat Jum’ah Rahimakumullah.

Mari kita jadikan lisan dan tulisan kita sebagai ladang pahala, bukan menjadi sumber dosa. Sebarkan kebaikan, nasehat, dan kedamaian. Tahan diri dari menyebarkan kabar yang merusak, membuka aib, dan menimbulkan fitnah.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta’ala menjaga lisan kita, membersihkan hati kita, dan menjadikan kita hamba-hamba-Nya yang membawa kebaikan bagi sesama. Aamiin ya Rabbal ‘alamin.

أَفْوُلُ قَوْلِيْ هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِيْ وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ، فَاسْتَغْفِرُوْهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّجِيمُ

Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالآءَ

عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِنُكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حِينَ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوْذِنُ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلِّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلَوَاتُهُ عَلَيْهِ وَسَلَامُهُ شَمْلِيَّا

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَحِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَحِيدٌ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءَ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدُّعَوَةِ

اللَّهُمَّ أَفْ فَبَيْنَ قُلُوبِنَا، وَأَصْلِحْ دَأْتَ بَيْنَنَا، وَاهْدِنَا سُبُّلَ السَّلَامِ، وَنَجِنَا مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ، وَجَبَّنَا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، وَبَارِكْ لَنَا فِي أَسْمَاعِنَا، وَأَبْصَارِنَا، وَقُلُوبِنَا، وَدُرُّيَّاتِنَا، وَأَرْوَاحِنَا، وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَابُ الرَّحِيمُ، وَاجْعَلْنَا شَاكِرِينَ لِنِعْمَكَ مُتُنَبِّئِينَ بِهَا عَلَيْكَ، قَالِيلِنَ لَهَا، وَأَتِيمِهَا عَلَيْنَا

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَرْوَاحِنَا وَدُرُّيَّاتِنَا فُرَّةَ أَعْيُنِ وَاجْعَلْنَا لِلْمُمْتَقِنِينَ إِمَاماً

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْهُدَى، وَالنُّقَى، وَالعَفَافَ، وَالغَنَى

رَبَّنَا أَتَنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبَعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

وَأَجْزُ دَعْوَانَا أَنَّ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَإِلْحَسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْفُرْقَانِ وَنَهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ الْجَلِيلَ يَدْكُرُكُمْ، وَأَقِمِ الصَّلَاةَ